

## **Analysis Of The Impact Of Digital Payment Services On The Use Of Conventional Bank Services: Case Study Of The Use Of Dana, Ovo, Shopee Pay, And Gopay Among Students Of Stim Sukma Medan**

### **Analisis Dampak Layanan Pembayaran Digital Terhadap Penggunaan Layanan Bank Konvensional: Studi Kasus Penggunaan Dana, Ovo, Shopee Pay, Dan Gopay Di Kalangan Mahasiswa Stim Sukma Medan**

Annisa<sup>1\*</sup>, Wardayani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan

<sup>1\*</sup> [shaanisa100@gmail.com](mailto:shaanisa100@gmail.com), <sup>2</sup> [wardayani302@gmail.com](mailto:wardayani302@gmail.com)

\*Corresponding Author

---

#### **ABSTRACT**

Expanding payment activities via e-commerce platforms to cater to the demands of digital payment advancements has become prevalent, with banks and Financial Technology (FinTech) companies leading the way. Popular payment services include Ovo, Shopee Pay, and GoPay. Therefore, researcher conducts the research by analyzing the usage of digital payment services compared to conventional bank services. The aim is to determine whether these students lean towards digital services or traditional bank services to making transactions, given the advancements in digital technology. This research is numerical data and analysis. Research data typically consists of primary data through questionnaires. The study included 535 active students in the even semester for the 2020-2023 STIM Sukma Medan period. The sample used by researchers is saturated sampling, which involves selecting a portion of the population as a sample. Arikunto suggests using 10%-15% as sample part of population is greater than 100. In this study, the sample included 80 active students at the STIM Sukma Medan campus. Most STIM Sukma Medan students prefer using digital payment services over traditional banking for their daily transactions. The decrease in the use of conventional banks among these students can be attributed to the practicality and convenience offered by the financial technology (FinTech) system. In addition, students are still interested in saving at conventional banks due to the higher interest rates offered for savings and deposit products, as well as the guarantee provided by the Deposit Insurance Corporation (LPS).

**Keywords :** Analytics, Services, Digital Payments, Conventional Banks

#### **ABSTRAK**

Peningkatan aktivitas pembayaran melalui platform e-commerce dalam memenuhi kebutuhan munculah inovasi pembayaran digital melalui bank maupun perusahaan Financial Technology (FinTech). Contoh dari bentuk layanan pembayaran adalah Ovo, Shopee Pay dan GoPay. Adanya perkembangan pembayaran digital seperti e-wallets memberikan pengaruh terhadap minat penggunaan layanan bank konvensional. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menganalisis penggunaan layanan pembayaran digital terhadap penggunaan layanan Bank Konvensional dikalangan mahasiswa STIM Sukma Medan untuk melihat apakah mahasiswa tersebut lebih memilih menggunakan layanan digital atau layanan bank konvensional dalam bertransaksi ditengah perkembangan teknologi digital. Jenis adalah kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan data primer, dimana peneliti menyebarkan kuesioner yang sudah dirancang untuk diisi secara langsung kepada objek penelitian. Populasi dalam penelitian yaitu mahasiswa aktif semester genap periode 2020-2023 STIM Sukma Medan yang berjumlah sebanyak 535 mahasiswa. Sample yang digunakan peneliti adalah Sampling jenuh dimana Arikunto yang menyebutkan populasi >100 maka dapat menggunakan 10%-15% dari populasi sebagai sampel. Jadi dalam penelitian ini sampel berjumlah 80 Mahasiswa aktif yang berada di kampus STIM Sukma Medan. Sebagian besar mahasiswa STIM Sukma Medan banyak menggunakan layanan pembayaran digital daripada layanan bank konvensional untuk transaksi sehari-hari, sehingga dampak terhadap menurunnya penggunaan bank konvensional di kalangan mahasiswa STIM Sukma Medan, dikarenakan kepraktisan dan kenyamanan yang diberikan oleh sistem teknologi keuangan (FinTech). Selain itu Mahasiswa masih memiliki ketertarikan untuk menabung di Bank konvensional dikarenakan suku bunga tabungan dan deposito yang terjamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) lebih tinggi daripada yang ditawarkan oleh bank konvensional.

**Kata Kunci :** Analisis, Layanan, Pembayaran Digital, Bank Konvensional

## 1. Pendahuluan

Adanya globalisasi telah membawa perubahan dalam aspek kehidupan salah satunya aspek keuangan yang memberikan dampak bagi perekonomian khususnya di Indonesia. Pada masa globalisasi terjadi pergeseran yang cepat dalam sektor keuangan dan perekonomian yang ditandai dengan adanya kemajuan yang inovatif berupa pengembangan dan pertumbuhan industri di dunia digital (Hermawanto, Anggraini, 2020). Salah satu bidang yang mengalami pergeseran tersebut terjadi pada bidang perbankan. Salah satu sektor yang menyediakan jasa untuk membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah sektor perbankan. Adanya perbankan memberikan sumbangan atas pendapatan nasional yang fungsinya sebagai badan menampung dana masyarakat dan menyalurkannya kembali ke dalam kegiatan perekonomian (Fernando & Krisnadi, 2020). Saat ini sudah banyak Bank yang mulai melakukan pengembangan fitur perbankan digital, dikarenakan Bank digital menjadi lebih efisien dan inovatif sebagai akibat dari era digital. serta memberikan kemudahan akses bagi masyarakat secara luas (Setiawan & Mugiyati, 2023). Akan tetapi disisi lain dengan adanya perkembangan ekonomi digital memberikan pengaruh terhadap perilaku sosial yang sekarang didominasi oleh gen-z dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Ismeirita, 2023).

Dalam hal ini terjadi peningkatan aktivitas pembayaran melalui platform –e-commerce dalam memenuhi kebutuhan sehingga munculah inovasi pembayaran digital baik melalui bank maupun perusahaan teknologi keuangan (FinTech) (Tobing, Abubakar, Handayani, 2021). Salah satu bentuk inovasi atas perkembangan digital tersebut yaitu munculnya dompet digital (e-wallet). Layanan pembayaran digital berupa dompet digital merupakan wujud dari perkembangan teknologi digital. Dompet digital adalah akun prabayar dengan kata sandi yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi online dan menyimpan uang (Situmorang, 2021). Contoh dari bentuk layanan pembayaran dompet digital adalah Ovo, Shopee Pay dan GoPay. Ovo dan GoPay merupakan dompet digital yang penggunaannya terbesar di Indonesia (Chrysilla Zada, 2021). Sedangkan Shopee Pay menguasai pangsa pasar sebesar 68% pada tahun 2021 di Indonesia (Bisnis et al., 2024). Dengan adanya kemudahan yang diberikan dompet digital mendorong seseorang untuk lebih mudah menghabiskan uangnya ketika berbelanja, terutama bagi para mahasiswa yang ingin terus mengikuti tren atas perkembangan zaman di era modern saat ini dikarenakan pesatnya perkembangan teknologi (Febriani, Dewi, 2019). Selain itu dengan adanya kemudahan tersebut membuat mahasiswa lebih jarang menggunakan uang secara tunai karena memilih menyimpan uang mereka dengan dompet digital dibandingkan penggunaan layanan bank (Simarmata, 2022). Hal ini tentunya akan memberikan dampak terhadap penggunaan layanan Bank Konvensional, dikarenakan terjadinya perubahan perilaku manusia terhadap penggunaan uang yang akan lebih cenderung menggunakan transaksi secara digital dan beralih dari penggunaan uang tunai menjadi non-tunai.

Seperti pada penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa gen-z saat ini adalah generasi yang dekat terhadap perubahan teknologi digital sehingga membuat mereka lebih menyukai hal-hal yang efisien (Batubara & Anggraini, 2022). Pernyataan ini juga diperkuat oleh peneliti lain yang menyatakan bahwa dengan adanya perkembangan pembayaran digital seperti e-wallets memberikan pengaruh terhadap minat penggunaan layanan bank konvensional (Anrepa, 2021).

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian berdasarkan masalah yang disebutkan di atas dengan menganalisis penggunaan layanan pembayaran digital terhadap penggunaan layanan Bank Konvensional dikalangan mahasiswa STIM Sukma Medan untuk melihat apakah mahasiswa tersebut lebih memilih menggunakan layanan digital atau layanan bank konvensional dalam bertransaksi ditengah perkembangan teknologi digital.

## 2. Tinjauan Pustaka

### Pengertian Layanan Pembayaran Digital

Layanan pembayaran digital adalah inovasi dalam metode pembayaran yang saat ini sangat populer. Layanan pembayaran digital merupakan sistem yang digunakan untuk melakukan kegiatan berupa transaksi keuangan yang dilakukan secara elektronik tanpa memakai uang secara tunai (non-tunai). Dimana dalam sistem layanan ini memanfaatkan perkembangan teknologi digital seperti internet maupun smartphone untuk mempermudah pelayanan bertransaksi. Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan arti dari Layanan Pembayaran Digital sebagai bentuk jasa yang menyediakan layanan pembayaran melalui media elektronik dimana layanan ini masuk ke dalam kategori FinTech yang merupakan bentuk inovasi dari teknologi di bidang jasa keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2023). Pembayaran Digital atau dalam Bahasa Inggris dikenal dengan sebutan Digital Payment merupakan pembayaran yang dilakukan secara elektronik: uang disimpan, diproses, dan diterima dalam bentuk digital, dan alat pembayaran elektronik digunakan untuk memindahkan uang. (Chrysilla Zada, 2021). Digital Payment adalah pengeluaran secara elektronik melalui kartu debit/pendebetan Kartu Kredit Pemerintah (KKP) ke rekening penyedia barang atau jasa dengan tujuan penggunaan uang persediaan melalui sistem merupakan mekanisme pembayaran dengan cara pemindahan buku dari rekening Marketplace (Andyni & Kurniasari, 2021). Selain itu menurut (Kurniawan et al., 2023) Pembayaran yang dilakukan secara digital atau disebut dengan Digital Payment merupakan transaksi yang dilakukan dari offline ke Online karena adanya inovasi dari pengembangan teknologi. Digital Payment adalah sistem pembayaran menggunakan uang secara digital dalam proses bertransaksi yang membuat proses transaksi ini banyak digunakan (Mubarak et al., 2022). Layanan Pembayaran digital, juga disebut pembayaran digital, adalah sistem layanan transaksi keuangan yang dilakukan tanpa menggunakan uang tunai melalui pengembangan elektronik.

Beberapa manfaat atas penggunaan Layanan Pembayaran Digital adalah 1) Layanan Pembayaran Digital menawarkan kemudahan dan kenyamanan bagi para pengguna yang melakukan transaksi (Safira et al., 2023). 2) Memberikan kemudahan dalam pembayaran yang lebih efektif dan efisien (Laela Nur Janah1, 2022). 3) Memberikan aksesibilitas dalam meningkatkan Inklusi Keuangan bagi masyarakat di Indonesia (Marginingsih, 2021).

Beberapa kekurangan atas Layanan Pembayaran Digital (Laela Nur Janah1, 2022) yaitu sebagai berikut: 1). Adanya ancaman dari Hacker. 2) Harus selalu terhubung dengan internet. 3) Menyebabkan masyarakat berperilaku konsumtif.

### **Dompot Digital (E-wallet)**

Dompot elektronik merupakan jenis inovasi dari sistem layanan keuangan dengan bentuk pembayaran secara digital. Dompot digital (E-wallet) merupakan jenis akun prabayar yang terindungi dengan password yang dapat digunakan untuk menyimpan dan mengirim uang di setiap transaksi secara online (Situmorang, 2021). Adapun beberapa jenis dari Dompot digital ini yaitu sebagai berikut:

DANA adalah salah satu bentuk inovasi dompet digital yang diterbitkan oleh perusahaan FinTech yang populer dikalangan masyarakat Indonesia karena terkenal dengan kemudahan dan multifungsi yang menyediakan layanan seperti pembayaran, transfer, top up, tarik tunai, dan lain sebagainya. Dilansir dari website resmi DANA (<https://www.dana.id/help-center/-Apakah-DANA-itu>) menyebutkan bahwa DANA adalah dompet digital Indonesia yang memungkinkan transaksi non-tunai dan non-kartu secara digital dengan cepat, praktis, dan tetap aman. Adanya aplikasi dompet digital berupa DANA memiliki fungsi untuk menggantikan dompet konvensional.

OVO adalah layanan dompet digital, atau aplikasi keuangan pintar, yang memungkinkan berbagai transaksi di berbagai mitra OVO. (Idcloudhost, 2020). OVO adalah salah satu dompet digital yang diterbitkan juga oleh perusahaan FinTech dan menyediakan berbagai macam bentuk layanan pembayaran dan multifungsi dan juga didesain khusus dengan fitur-fitur yang menarik seperti dapat digunakan untuk penggunaan pembayaran transportasi, listrik,

pembelian paket data, atau lainnya hanya dengan menggunakan telepon genggam (smartphone).

Dilansir dari website resmi Shopee menjelaskan bahwa Shopee Pay adalah dompet seluler dari Shopee yang dikeluarkan pertama kali di tahun 2018 di Indonesia (Shopee Careers, 2023). Shopee Pay adalah aplikasi dompet digital yang praktis dengan menawarkan solusi mudah untuk semua kebutuhan keuangan seperti kemudahan dalam bertransaksi, mengakses fitur shopee pay dalam memudahkan aktivitas, memudahkan transfer uang kemanapun dan dimanapun. Selain itu bisa membeli sesuatu dengan sistem bayar nanti hingga dapat mengajukan pinjaman uang tunai segera.

GoPay merupakan anak perusahaan dari perusahaan teknologi finansial Gojek. Salah satu fitur utama aplikasi GoPay ini adalah sebagai dompet digital yang memungkinkan Anda menyimpan uang secara elektronik dan dapat digunakan untuk bentuk transaksi dan pembayaran lainnya. Dilansir dari website resmi GoPay adalah dompet digital dengan banyak fitur. Anda dapat menggunakannya untuk transaksi cepat untuk semua layanan Gojek dan rekan usaha lainnya, serta untuk mengirim dan menerima uang dengan mudah dan bebas.. Dompet digital GoPay dulunya disebut dengan GoWallet yaitu layanan E-Money di Indonesia (Gopay, 2023).

### **Bank Konvensional**

Perbankan merupakan sarana yang memiliki peran penting dalam kegiatan perekonomian dimana dengan adanya perbankan berguna untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian dan stabilitas di Indonesia. Di Indonesia menerapkan dua bentuk sistem perbankan yaitu Bank Konvensional dan Bank Syariah. Bank konvensional beroperasi secara konvensional (Utama, 2021). Selain itu pengertian Bank Konvensional adalah Bank yang menyalurkan dana pinjaman kepada nasabahnya dengan sistem harus membayar kembali pinjaman dan bunga yang telah disepakati (Dana Berlian, Andri, 2023). Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Lembaga keuangan yang menjalankan usahanya. Lembaga keuangan yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip tradisional perbankan dengan memberikan bunga atas dana yang dipinjam oleh nasabah.

Bank Konvensional memiliki peranan yang penting di dalam sistem keuangan dalam suatu negara, berikut beberapa fungsi utama dari Bank Konvensional (Agustina, Sari R, P, 2022): 1) Menggimpun dana masyarakat melalui berbagai produk simpanan, seperti: tabungan, giro, dan deposito. 2) Memberikan kredit kepada masyarakat untuk membantu memenuhi kebutuhan finansial dan pertumbuhan ekonomi. 3) Layanan pembayaran, seperti: transfer uang, pembayaran tagihan, dan pembelian produk keuangan.

### **3. Metode Penelitian**

Data primer adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, dimana peneliti menyebarkan kuesioner yang sudah dirancang untuk diisi secara langsung kepada objek penelitian. Data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, baik individu maupun kelompok, disebut data primer (Sugiyono, 2021). Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari internal yaitu dalam perusahaan yang diperoleh dari mahasiswa aktif STIM Sukma Medan.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research) untuk mengumpulkan data yaitu dengan metode penyebaran kuesioner kepada objek penelitian. Metode pengumpulan data dengan kuesioner adalah metode pengumpulan data di mana daftar pertanyaan diberikan kepada sampel dari populasi yang menjadi objek penelitian. Menurut Sugiyono (2021) Metode penelitian lapangan merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh melalui peninjauan langsung instansi penelitian.

Menurut Sugiyono (2021), mengatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek dalam penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Populasi yang digunakan di dalam penelitian yaitu mahasiswa aktif semester genap periode 2020-2023 STIM Sukma

Medan yang berjumlah sebanyak 535 mahasiswa. Mahasiswa tersebut adalah jumlah mahasiswa yang terdaftar di aplikasi Sistem Informasi Akademik (siakad) kampus tidak termasuk mahasiswa kelas kerjasama. Berikut adalah data jumlah mahasiswa aktif di kampus STIM Sukma Medan:

Table 1 Jumlah aktif Mahasiswa STIM Sukma Medan

Nomor	Angkatan	Semester	Jumlah	Status
1	2020	8	102	Aktif
2	2021	6	113	Aktif
3	2022	4	182	Aktif
4	2023	2	138	Aktif
<b>Total</b>			<b>535</b>	

Sumber: Akademik STIM Sukma (2020-2023)

Menurut Sugiyono (2021), jumlah dan karakteristik sampel sangat kecil dari populasi yang menjadi objek dalam penelitian yang dilakukan. Untuk menentukan jumlah sampel maka peneliti menggunakan teori dari Ari Kunto yang menyebutkan jika jumlah populasi <100 maka seluruh populasi digunakan menjadi sampel. Namun jika populasi >100 maka dapat menggunakan 10%-15% dari populasi sebagai sampel (Kunto, 2020). 15% populasi diambil sebagai sampel dalam penelitian ini. Peneliti mengambil sampel sebanyak 80 Mahasiswa aktif yang berada di kampus STIM Sukma Medan.

Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis data. Pemecahan masalah menggunakan pendekatan Kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan statistik dan matematika untuk mengukur dan mendeskripsikan data yang dianalisis dalam penelitian (Sugiyono, 2021). Sedangkan model Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Regresi sederhana merupakan metode statistic yang dipakai dalam mempelajari hubungan antara dia variabel yaitu variabel terikat (dependent) dengan variabel bebas (independent) dengan tujuan untuk menentukan Bagaimana variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas (Uswatun Khasanah S.Si., 2021). Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Validitas dan Uji Reabilitas. Untuk uji hipotesis peneliti menggunakan uji koefisien determinasi ( $R_2$ ) dan uji persial (t).

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### Pengujian Hipotesis

##### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R_2$ )

###### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.607 <sup>a</sup>	.369	.361	6.062

a. Predictors: (Constant), TOTAL\_X

Berdasarkan hasil penelitian di atas nilai  $R_2$  yang diketahui adalah 0,361, atau 36,1%. variabel bebas (X) atau layanan pembayaran digital menunjukkan variasi yang terjadi pada variabel terikat (Y) atau penggunaan layanan bank konvensional, sedangkan Penelitian ini tidak menyelidiki variabel lain yang menyumbang 54,9% dari kontribusi.

## 2. Uji Parsial (t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.754	3.531		3.329	.001
	TOTAL_X	.510	.075	.607	6.752	.000

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Variabel layanan pembayaran digital memiliki nilai t hitung sebesar 6,752, yang lebih besar dari t tabel, yaitu 1.991. dan diketahui nilai signifikan sebesar  $0,000 < \alpha$  yaitu sebesar 0,05 maka dapat dikatakan secara parsial variabel layanan pembayaran digital berpengaruh dan signifikan terhadap variabel penggunaan layanan bank konvensional.

## PEMBAHASAN

Variabel penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu penggunaan layanan pembayaran digital terhadap layanan layanan pembayaran Bank Konvensional, dimana untuk mengukur variabel tersebut digunakan 6 indikator berupa tingkat penggunaan E-wallets, pemanfaatan penggunaan E-wallets, tingkat kepuasan penggunaan, minat konsumen terhadap layanan bank konvensional, tingkat penggunaan teknologi keuangan digital oleh konsumen dan perubahan preferensi konsumen. Dalam penyebaran kuesioner ini, skala likert digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap topik yang diteliti. Skor yang diberikan adalah sebagai berikut: Sangat Setuju: 5, Setuju: 4, Netral: 3, Tidak Setuju: 2, Sangat Tidak Setuju: 1. Pemaparan dari hasil penelitian terhadap responden mengenai dampak penggunaan layanan pembayaran digital terhadap layanan bank konvensional menjelaskan bahwa:

### 1. Tingkat penggunaan E-wallets

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner terhadap 80 responden mahasiswa STIM Sukma Medan dengan indikator tingkat penggunaan E-wallets berupa penggunaan dana, ovo, shopee pay, dan gopay maka menunjukkan hasil diagram berikut ini:

Saya memiliki akun E-wallet (Dana, OVO, Shopee Pay, GoPay).

80 jawaban

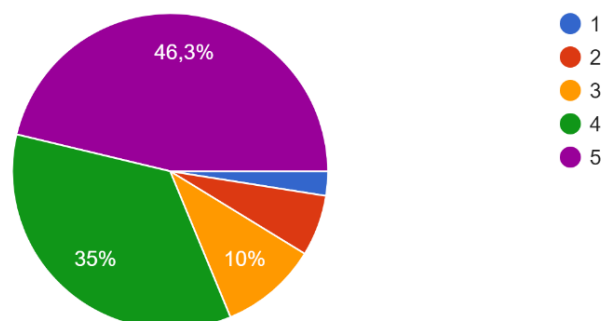


Diagram 1

Berdasarkan diagram 1.1 menunjukkan dari 80 responden menyatakan bahwa sebesar 46,3% responden sangat setuju dan 35% setuju atas pertanyaan memiliki akun e-wallet. Artinya, dari 80 mahasiswa, sebanyak 65 mahasiswa mengakui telah memiliki akun e-wallet sedangkan 15 mahasiswa lainnya tidak atau belum memiliki akun e-wallet. Di mana hasil penelitian yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner akan digunakan dan

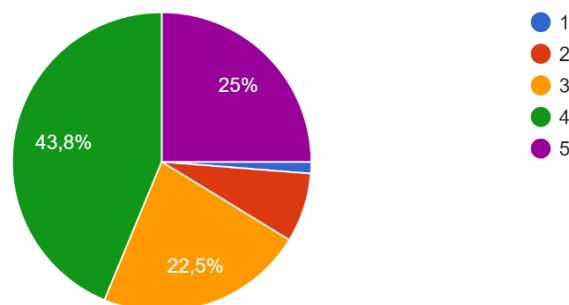
alasan mengapa mahasiswa tersebut enggan dalam menggunakan e-wallet disebabkan mereka merasa lebih aman melakukan pembayaran melalui uang tunai daripada non-tunai karena merasa tingginya tingkat resiko Hacker atas penggunaan dompet digital terlebih lagi mereka sering mendengar terjadinya peretasan akun yang membuat kehilangan uang mereka di dompet digital tersebut hanya dengan meng-klik link phishing yang disebar oleh orang yang tidak diketahui. Seperti yang dilansir dari berita yang beredar yang diakses melalui laman Bloomberg Technoz.com menjelaskan bahwa salah satu pengguna aplikasi DANA kebobolan uang sebesar 6jt dikarenakan tidak sengaja meng-klik laman di Instagram (Affan, 2024). Hal inilah yang menyebabkan beberapa orang masih memilih menggunakan uang tunai untuk bertransaksi melalui bank dari pada menggunakan dompet digital.

## 2. Pemanfaatan penggunaan E-wallets

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner terhadap 80 responden mahasiswa STIM Sukma Medan dengan indikator pemanfaatan penggunaan E-wallets berupa penggunaan dana, ovo, shopee pay, dan gopay maka menunjukkan hasil diagram berikut ini:

Saya memilih menggunakan E-wallet karena lebih mudah digunakan dibandingkan dengan Perbankan Konvensional.

80 jawaban



Diagramr 2

Berdasarkan diagram 1.2 tersebut menunjukkan bahwa banyak mahasiswa lebih memilih memanfaatkan layanan pembayaran digital daripada layanan Bank konvensional dikarenakan dengan menggunakan dompet digital lebih mudah melakukan transaksi pembayaran daripada menggunakan bank konvensional yang mengharuskan datang langsung ke bank dan harus mengeluarkan biaya lagi. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa dengan adanya layanan dompet digital memberikan layanan yang lebih mudah dan lebih murah daripada sistem pembayaran lainnya (Putri et al., 2022). Dengan tersedianya layanan pembayaran digital memberikan kemudahan dan akses bagi mahasiswa yang tinggal di daerah terpencil karena sulit mengakses bank atau ATM yang tak banyak ada disediakan dan sekalipun ada jaraknya jauh. Hal inilah yang mempengaruhi penggunaan dompet digital lebih besar daripada bank konvensional. Selain itu layanan yang bervariasi yang disediakan oleh dompet digital juga memberikan pengaruh atas pemanfaatan e-wallet daripada layanan bank konvensional, dimana dengan e-wallet mahasiswa bisa melakukan pembayaran uang kuliah secara online, membeli buku, membayar tagihan, mentransfer uang, dll yang dapat dilakukan dengan mudah melalui smartphone mereka, apalagi terdapat fitur seperti *spaylater* yaitu beli sekarang bayar nanti yang disediakan oleh salah satu platform digital seperti

Shopee yang banyak digunakan oleh milenial saat ini. Pernyataan ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa menggunakan e-wallet memberikan kemudahan praktis dan kenyamanan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari penggunaannya (Sativa Oriza, 2023).

### 3. Minat konsumen terhadap layanan Bank Konvensional

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner terhadap 80 responden mahasiswa STIM Sukma Medan dengan indikator minat konsumen terhadap layanan bank konvensional maka menunjukkan hasil diagram berikut ini:

Saya tertarik untuk membuka rekening tabungan di Bank Konvensional.  
80 jawaban

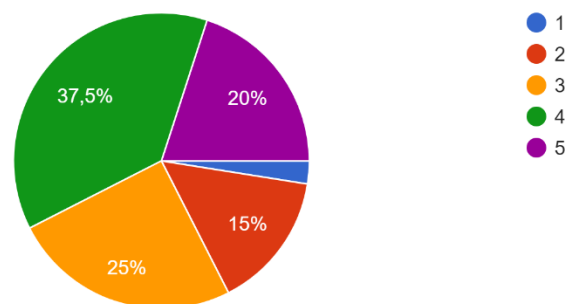


Diagram 3

Diagram tersebut menunjukkan bahwa masih ada mahasiswa yang berminat menggunakan layanan bank konvensional dan tertarik untuk membuka rekening tabungan. Hal ini mengartikan bahwa walaupun banyak mahasiswa yang memanfaatkan kemudahan atas pelayanan yang ditawarkan oleh pembayaran digital, bank konvensional masih menjadi salah satu alat penyimpanan uang tabungan yang diminati kalangan mahasiswa. Alasan mengapa bank konvensional masih menjadi alat penyimpanan yang digunakan untuk menabung oleh mahasiswa padahal dompet digital juga menyediakan fitur tabungan, hal ini dikarenakan Suku bunga untuk tabungan ditawarkan oleh bank konvensional maupun deposito yang artinya dengan menabung di bank uang tabungan kita akan lebih cepat tumbuh sehingga memberikan keuntungan, selain itu tabungan kita juga lebih terjamin keamanannya karena bank konvensional bekerja sama dengan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sedangkan dompet digital biasanya tidak memiliki jaminan apabila uang kita hilang karena diretas oleh Hacker. Hal tersebutlah yang membuat mahasiswa lebih tertarik menggunakan bank konvensional untuk menabung daripada layanan digital, walaupun untuk jenis transaksi lainnya mereka lebih tertarik memanfaatkan fitur layanan dari dompet digital.

Dari hasil penelitian ini maka kita ketahui bahwa dengan adanya layanan pembayaran digital berdampak terhadap penggunaan layanan bank konvensional di kalangan mahasiswa STIM Sukma Medan untuk melakukan berbagai jenis transaksi sehari-hari seperti pembayaran uang kuliah, membayar tagihan, pembelian online, transfer uang, dll. Ini karena kemudahan dan kepraktisan yang ditawarkan oleh layanan pembayaran digital menjadi daya tarik bagi kalangan milenial saat ini, sementara bank konvensional digunakan sebagai tempat untuk penyimpanan tabungan utama mereka. Dengan demikian, meskipun teknologi pembayaran digital terus mengalami perkembangan dan semakin populer, bank konvensional tetap memiliki peran penting sebagai alat penyimpanan tabungan yang aman dan lebih menguntungkan bagi kalangan



mahasiswa. Gabungan penggunaan kedua jenis layanan ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah beradaptasi atas kemajuan teknologi.

## 5. Penutup

Sebagian besar mahasiswa STIM Sukma Medan banyak menggunakan layanan pembayaran digital daripada layanan bank konvensional untuk transaksi sehari-hari, seperti pembayaran uang kuliah, membeli buku, maupun transaksi lainnya dikarenakan mereka merasa bahwa layanan pembayaran digital lebih praktis dan murah dalam pelayanannya.

Adanya layanan pembayaran digital memberikan dampak terhadap menurunnya penggunaan bank konvensional di kalangan mahasiswa STIM Sukma Medan, dikarenakan kepraktisan dan kenyamanan yang diberikan oleh sistem teknologi keuangan (FinTech).

Mahasiswa masih memiliki ketertarikan untuk menabung di Bank konvensional dikarenakan bank konvensional menawarkan suku bunga tabungan yang lebih tinggi maupun deposito serta terjamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

## Daftar Pustaka

- Affan, S. I. (2024). *Kronologi Nasabah Diduga Kebobolan Uang Rp6 Juta di Aplikasi DANA*. Bloomberg Technoz.Com. <https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/25873/kronologi-nasabah-diduga-kebobolan-uang-rp6-juta-di-aplikasi-dana>
- Agustina, Sari R, P, R. (2022). Peranan Bank Konvensional dan Bank Syariah dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 27*(No.2), Hal. 225-24.
- Andyni, N., & Kurniasari, F. (2021). *Pengaruh literasi dan efikasi diri terhadap inklusi keuangan pada penggunaan layanan pembayaran digital shopee pay di jabodetabek*. 16(1).
- Anrepa, S. J. (2021). Pengaruh Penggunaan E-Wallet Terhadap Mahasiswa di Yogyakarta. *Skripsi*, 1–141. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/29896>
- Bambang Rijanto. (2019). *Fintech dan Transformasi Industri Keuangan Indonesia*. Pustaka Binus.
- Batubara, M. C., & Anggraini, T. (2022). Analisis Pengaruh Layanan Digital terhadap Minat Generasi Z dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 7*(2), 706–725. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/index>
- Bisnis, D. A. N., Brawijaya, U., & Brawijaya, U. (2024). *Jdess 03.01.2024*. 3(1), 189–199.
- Chrysilla Zada, Y. S. (2021). *Analisis Penggunaan Dompot Digital*. 4(1), 251–268.
- Dana Berlian, Andri, A. A. (2023). *dunia , telah melihat pertumbuhan yang signifikan dalam sektor UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia , ( PDB ) dan penciptaan lapangan kerja ( Bairizki , 2021 )*. Namun , akses ke. 2(2), 62–72.
- Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah. *Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (SEMNASKEP) 2020*, 73–79.
- Dewi, S. M., Studi, P., Syariah, P., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., Islam, U., Raden, N., & Said, M. A. S. (2023). *Analisis Pengaruh Financial Technology , E- Money Dan Digital Banking Sharia Terhadap RASIO FEE BASED INCOME*.
- Febriani, Dewi, N. (2019). *Perilaku konsumen di era digital: Beserta studi kasus*. UB Press.
- Fernando, R., & Krisnadi, I. (2020). Analisis Fungsi Pembayaran Digital Saat Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Magister Manajemen Telekomunikasi*, 1–15.
- Gopay. (2023). *Apa itu Gopay*. Gopay.Co.Id. <https://gopay.co.id/bantuan/tentang-GoPay/apa-itu-GoPay>
- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada

- Pelaku UMKM Batik di Lampung). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 647–660. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2262>
- Hermawanto, Anggraini, A. (2020). *Globalisasi, Revolusi Digital dan Lokalitas: Dinamika Internasional dan Domestik di Era Borderless World*.
- Hidayat, R. (2019). *Judul Program studi Penerbit Tahun terbit Pedoman Penulisan Skripsi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma*.
- Idcloudhost. (2020). *E-Money OVO: Sejarah dan Fitur Pembayaran*. IDCLOUDHOST. <https://idcloudhost.com/blog/e-money-ovo-sejarah-pengertian-fitur-dan-pembayarannya/>
- Ismeirita, I. (2023). Dampak Digitalisasi Ekonomi terhadap Gaya Hidup Generasi Z dan Milenial (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Panca Sakti Bekasi). *Prosiding*, 6681(6), 675–681.
- Kunto, A. (2020). *Metodologi penelitian kuantitatif: Teori dan aplikasi*. PT RajaGrafinda Persada.
- Kurniawan, E., Sardini, S., Wulandari, C. H., & Silalahi, P. R. (2023). Analisis Minat Penggunaan Digital Payment di Kota Medan. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 1(1), 234–247.
- Laela Nur Janah<sup>1</sup>, S. S. (2022). Analisis Faktor Kepuasan Pengguna Gopay dalam Digital Financial Management. *Journal of Management and Social Sciences*, 2(1), 161–171.
- Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 56–64. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.9903>
- Miftachul'Ulum, H. (2019). *Statistik*. 2–127.
- Mubarak, D. A., Akhmadi, M. H., & Wati, E. N. (2022). Implementasi Sistem Aplikasi Pembayaran Digital Payment Dalam Pelaksanaan Pembayaran Berbasis Cashless di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Keuangan Publik*, 6(2), 115–122. <https://doi.org/10.31092/jmkp.v6i2.1699>
- Mukarramah, H. (2023). Pengaruh Dompot Digital (E-Wallet) Terhadap Minat Beli Konsumen (Studi Kasus pada Masyarakat Milenial di Jakarta). *Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 4(1), 88–100.
- Otoritas Jasa Keuangan, O. J. (2023). *Penyelenggara Fintech Lending Berizin di OJK per 9 Maret 2023*. <https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/financial-technology/Pages/Penyelenggara-Fintech-Lending-Berizin-di-OJK-per-9-Maret-2023.aspx>
- Putri, D. E., Sinaga, O. S., Dharma, E., Julyanthry, J., & Sudirman, A. (2022). Meningkatkan niat menggunakan dompet digital pada generasi Z dan milenial dengan cashback promotion sebagai mediator. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(4), 1057–1072.
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prosocial. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 279. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>
- Safira, R., Sugianto, S., & Harahap, R. D. (2023). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, dan Manfaat Digital Payment Sebagai Alat Pembayaran Terhadap Perilaku Konsumtif Individu Dengan Digital Savvy Sebagai Variabel Moderating. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(6), 2859–2878. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.3694>
- Sativa Oriza, A. (2023). Persepsi Mahasiswa FEBI UIN Mataram Terhadap E-Wallet (Dompot Digital) Sebagai Alat Transaksi Keuangan Modern Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1–5. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Setiawan, J. A., & Mugiyati, M. (2023). Peluang dan Tantangan Bank Syariah di Indonesia Dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Digital. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis*

- Syariah, 6(1), 834–845. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i1.2396>
- Shopee Careers. (2023). *About Shopee Pay*. Shoppe.Co.Id. <https://careers.shopee.co.id/about>
- Simarmata. (2022). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan ShopeePay Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen Medan*.
- Situmorang, M. K. (2021). Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Penggunaan Uang Elektronik (Dompet Digital) Sebagai alat Pembayaran pada Masa Pandemi Covid – 19 di Kota Medan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 123–130. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO/article/view/6646>
- Sugiyono, D. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi*. Alfabeta.
- Suharni. (2019). *Uang Elektronik: Konsep dan Implementasi*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tobing, Abubakar, Handayani, G. (2021). Analisis Peraturan Penggunaan QRIS Sebagai Kanal Pembayaran Pada Praktik UMKM Dalam Rangka Mendorong Perkembangan Ekonomi Digital. *Acta Comitatus : Jurnal Hukum Kenotariatan*, 6(3), 491 – 509.
- Uswatun Khasanah S.Si., M. S. (2021). *Analisis Regresis*. UAD Press.
- Utama, A. S. (2021). Digitalisasi Produk Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Justisia : Jurnal Ilmu Hukum, Perundang-Undangan Dan Pranata Sosial*, 6(2), 113. <https://doi.org/10.22373/justisia.v6i2.11532>